

**PENGARUH BENTUK MULUT BUBU
TERHADAP JUMLAH DAN JENIS HASIL TANGKAPANNYA
DI PERAIRAN DESA SUGIAN
KECAMATAN SAMBELIA, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI

OLEH

HADI SURYADI
N.P.M: 0897/0105/FI/2001



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG**

2005

**PENGARUH BENTUK MULUT BUBU
TERHADAP JUMLAH DAN JENIS HASIL TANGKAPANNYA
DI PERAIRAN DESA SUGIAN
KECAMATAN SAMBELIA, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

OLEH

**HADI SURYADI
N.P.M: 0897/0105/FI/2001**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Perikanan



**AHMAD SUBHAN, S.Pi
Tanggal:**

Menyetujui :

Dosen Pembimbing Utama

**OKTOVA MALA PUTRA, S.Pi
Tanggal:**

Pembimbing Pendamping

**RIA AZHARI, S.Pi
Tanggal:**

RINGKASAN

HADI SURYADI, NPM : 0897/0105/FI/2001, Pengaruh Bentuk Mulut Bubu Terhadap Jumlah dan Jenis Hasil Tangkapannya Di Perairan Desa Sugian, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur". (dibawah Bimbingan Bapak Oktova Mala Putra, S.Pi dan Bapak Ria Azhari, S.Pi).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2005 sampai dengan 14 Mei 2005 di Perairan Sambelia, Desa Sugian, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, pada koordinat $8^{\circ} 21' 05''$ LS sampai dengan $8^{\circ} 21' 32''$ LS dan $116^{\circ} 42' 00''$ BT sampai dengan $116^{\circ} 42' 35''$ BT dengan kedalaman perairan berkisar antara 4 meter sampai dengan 6 meter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan bentuk mulut bubu terhadap jumlah dan jenis hasil tangkapan bubu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental adalah suatu metode dengan melakukan percobaan untuk melihat suatu hasil yang ditunjukkan kearah penegasan bagaimana kedudukan sebab akibat antara variabel-variabel yang diselidiki.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2005 sampai dengan 14 Mei 2005, dengan tiga perlakuan yaitu; 1) Pengoperasian alat tangkap bubu dengan bentuk mulut bujur sangkar, 2) Pengoperasian alat tangkap bubu dengan bentuk mulut bundar, 3) Pengoperasian alat tangkap bubu dengan bentuk mulut segitiga, yang mana masing-masing perlakuan diulang sebanyak sembilan kali ulangan.

Jumlah hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian dengan alat tangkap bubu secara keseluruhan sebanyak 111 ekor dengan berat 27,75 kg. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut; 1) Pengoperasian alat tangkap bubu

dengan bentuk mulut bujur sangkar diperoleh hasil tangkapan sebanyak 36 ekor dengan berat 6,95 kg, 2) Pengoperasian alat tangkap bubu dengan bentuk mulut bundar diperoleh hasil tangkapan sebanyak 38 ekor dengan berat 12,7 kg, 3) Pengoperasian alat tangkap bubu dengan bentuk mulut segitiga diperoleh hasil tangkapan sebanyak 37 ekor dengan berat 8,10 kg. Diketahui bahwa pengoperasian alat tangkap bubu dengan bentuk mulut berbeda diperoleh hasil relatif sama dari ketiga jenis bentuk mulut bubu yang dicobakan baik dalam jumlah ekor maupun dalam jumlah berat (kg).

Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis ragam Rancangan Acak Faktorial (RAK) menunjukkan bahwa F hitung dalam satuan ekor sama dengan 0,05 dan F hitung dalam satuan berat (kg) sama dengan 2,27 lebih kecil dari F tabel $_{0,05 (16)}$ sama dengan 3,63 artinya pengoperasian alat tangkap bubu dengan bentuk mulut yang berbeda tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dalam satuan ekor maupun dalam satuan berat (kg).

Adapun jenis-jenis ikan yang tertangkap selama penelitian terdiri dari 7 jenis ikan yaitu ikan Triger biru (*Odonus niger*) sebanyak 22,52%, ikan Fanaki (*Acanthurus* spp) sebanyak 18,02%, ikan Kumpili (*Plectorhynchus* spp) sebanyak 17,12%, ikan Beronang (*Siganus* spp) sebanyak 13,51%, ikan Biji nangka (*Upeneus* spp) sebanyak 11,71%, ikan Morish (*Zanclus lornatus*) sebanyak 10,81% dan ikan Kakatua (*Scarus* sp) sebanyak 6,31%.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, ikan yang dominan tertangkap adalah ikan Triger biru (*Odonus niger*) sebanyak 25 ekor, hal ini disebabkan karena didaerah penelitian ikan Triger biru (*Odonus niger*) merupakan ikan yang dominan, kenyataan tersebut didukung dari hasil tangkapan perikanan

bubu yang terdapat dilokasi penelitian dan dari hasil wawancara dengan nelayan bubu yang menyatakan bahwa jenis ikan Triger biru (*Odonus niger*) merupakan ikan yang dominan di Perairan Desa Sugian, disamping itu juga ikan Kakap lodi (*Abudefduf vagiensis* spp) merupakan ikan hias dan predator yang cukup luas dimana indera penglihatan dan penciumannya cukup sensitif.